

Event Study Pandemi Covid-19 dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Fathin Amirah¹, Ali Farhan², Kusuma Adi Rahardjo³

¹, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

email: fathinamirah483@gmail.com¹, ali.farhan@stiemahardhika.ac.id²

Article Info

Article history:

Received : 10 - 08, 2025

Revised : 11 - 08, 2025

Accepted : 14 - 08, 2025

Keywords:

Covid-19 Pandemic, Financial Performance, Stock Prices.

ABSTRACT

This research raises the issue of the impact of the Covid-19 pandemic and financial performance on stock prices. The aim of this research is to determine the effect of financial performance proxied by the variables Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Dividend Payout Ratio (DPR) on stock prices. And to find out whether there are significant differences in stock prices and financial performance before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic. The research method used is quantitative with an event study approach and sample used in this research was 15 companies representing 5 business sectors. The analysis technique used is panel data regression analysis and the classical assumption tests used include multicollinearity tests and heteroscedasticity tests. Meanwhile, hypothesis testing uses the t test and paired sample t-test or the Wilcoxon signed ranked test. From the results of hypothesis testing, it was found that there was no significant difference in stock prices before the pandemic and during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, ROA has a significant effect on stock prices, but there is no difference between before the pandemic and during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, DER and DPR do not have a significant effect on stock prices and there is no difference between before the pandemic and during the Covid-19 pandemic.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Fathin Amirah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email: fathinamirah483@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi suatu negara termasuk negara Indonesia. Menurut Sadono Sukirno (2010) pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang maupun jasa yang diproduksi dalam masyarakat mengalami pertumbuhan dan membuat kemakmuran masyarakat meningkat. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari kontribusi berbagai sektor. Salah satu indikator penting dalam perekonomian adalah pasar saham, yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dan menjadi barometer sentiment investor terhadap prospek ekonomi.

Namun, pada awal tahun 2020 dunia sedang digemparkan dengan munculnya *coronavirus disease of 2019* (COVID-19) yang pertama kali menyebar dari Wuhan, China. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan virus covid-19 sebagai bencana nasional. Covid-19 kemudian berkembang menjadi pandemi global dan mempengaruhi berbagai sektor kehidupan serta menimbulkan berbagai tekanan termasuk pada sektor perekonomian Indonesia.

Berbagai kebijakan yang dilakukan pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan penutupan sementara sekoah dan pembatasan kegiatan bisnis mengakibatkan gangguan pada rantai pasok goblal. Kontraksi ekonomi ini mempengaruhi kondisi fundamental perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangannya. Secara khusus rasio keuangan seperti *Return on Asset* (ROA) cenderung menurun karena penurunan laba bersih dan efisiensi operasional akibat terganggung aktivitas bisnis, sementara DER berpotensi meingkat karena banyak perusahaan terpaksa menambah utang untuk menjaga likuiditas karena penurunan pendapatan dan kebijakan pembagian dividen mengaami penyesuaian, dimana beberapa perusahaan menahan pembagian dividen guna menjaga kestabilan keuangannya. Hal ini tercermin dari penurunan harga saham pada berbagai sektor yang ada di pasar saham.

Ketidakpastian ekonomi menyebabkan kepanikan dan menimbulkan volatilitas tinggi di pasar modal, sehingga sejumlah investor memilih mengurangi risiko dengan menjual sahamnya yang menyebabkan fenomena *panic selling*. Menurut Budhono, A. (2008) *panic selling* merupakan tindakan pemain saham yang sudah berfikir tidak rasional lagi, sehingga melakukan transaksi jual tanpa mempertimbangkan kondisi teknikal maupun fundamental. Fenomena ini menyebabkan menurunnya harga saham di sejumlah sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Krisdayanti (2021) dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan setelah paandemi covid-19, *return on asset* dan *net profit margin* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sementara *operating profit margin* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Peneitian ain yang dilakukan oleh Richard Lowardi dan Maswar Abdi (2021) berjudul Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berdampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan property baik di papan utama maupun papan pengembangan.

Beberapa peneitian sebelumnya hanya berfokus terhadap satu sektor saja. Hal ini kurang komprehensif dalam menggambarkan dinamika di pasar saham secara keseluruhan. Perbandingan antar sektor sangat penting karena setiap sektor memiliki sensitivitas yang berbeda terhadap kondisi krisis. Dengan mengkaji lebih dari satu sektor, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran mendalam tentang dampak pandemi terhadap kinerja keuangan dan investasi di pasar saham. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membandingkan beberapa sektor untuk mengetahui lebih dalam bagaimana dampak pandemi dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap investasi di pasar saham. Perbandingan antar sektor sangat penting karena setiap sektor memiliki sensitivitas yang berbeda terhadap kondisi krisis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti ini dengan judul *Event Study* Pandemi Covid-19 Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Market Based Accounting Research* (MBAR)

Merupakan pendekatan penelitian akuntansi yang berfokus pada hubungan antara informasi akuntansi dengan return saham maupun harga saham yang ada di pasar modal. Karakteristik utama MBAR yaitu dengan menggunakan data pasar modal, seperti harga saham, volume perdagangan, serta laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa. Dalam hal ini MBAR mengasumsikan bahwa harga saham telah mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Baik dari laporan keuangan maupun yang bersumber dari faktor eksternal lainnya. Tujuan dari pendekatan penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana informasi akuntansi seperti, laba, arus kas, maupun rasio keuangan mempengaruhi keputusan investor dan pergerakan nilai perusahaan. Pada penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang keterkaitan antara informasi akuntansi dan pasar modal, tetapi juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana investor beraksi terhadap ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi.

2.2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini mengungkapkan bahwa pihak yang memiliki informasi akan memberikan sinyal atau petunjuk berupa informasi yang bermanfaat bagi pihak penerima, dalam hal ini yaitu investor. Menurut Brigham dan Houston (2011:185), sinyal atau isyarat adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal ini berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang upaya manajemen dalam memenuhi harapan pemilik atau investor. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki peran yang krusial karena dapat mempengaruhi keputusan investor.

2.3. Studi Peristiwa (*Event Study*)

Studi peristiwa merupakan sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi dampak suatu peristiwa atau informasi terkait nilai perusahaan atau pergerakan harga saham. Metode ini bertujuan untuk mengukur reaksi pasar terhadap informasi tertentu yang dirilis. Menurut Ang Manda (2010) *event study* digunakan pada beberapa peristiwa seperti, perubahan peraturan, peristiwa yang dapat menyebabkan krisis ekonomi maupun peristiwa lainnya yang lebih spesifik terkait surat berharga.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan event study untuk menguji pengaruh pandemi COVID-19 dan kinerja keuangan terhadap harga saham. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021. Sedangkan untuk sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, Persyaratan sampel untuk penelitian ini adalah, perusahaan yang terdaftar di BEI minimal tahun 2018. Perusahaan Non-Perbankan. Perusahaan yang termasuk kedalam index LQ45 untuk periode Februari hingga Juli 2020. Perusahaan yang beroperasi di sektor energi, infrastruktur, industri dasar, konsumen primer, dan konsumen non-primer yang menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada BEI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Pemilihan Model

1) Uji Chow

Tabel 1 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	32.939574	(14,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	130.265736	14	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas (prob) sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti model yang tepat adalah Fixed Effect Model (FEM).

2) Uji Hausman

Table 2 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.169505	3	0.7603

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas (prob) sebesar 0,7603. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	35.87344 (0.0000)	1.501350 (0.2205)	37.37479 (0.0000)
Honda	5.989444 (0.0000)	-1.225296 (0.8898)	3.368761 (0.0004)
King-Wu	5.989444 (0.0000)	-1.225296 (0.8898)	0.971429 (0.1657)
Standardized Honda	6.812574 (0.0000)	-1.000225 (0.8414)	0.845580 (0.1989)
Standardized King-Wu	6.812574 (0.0000)	-1.000225 (0.8414)	-1.065955 (0.8568)
Gourieroux, et al.	--	--	35.87344 (0.0000)

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Hasil uji Lagrange Multiplier (LM) menunjukkan nilai probabilitas (prob) pada bagian Breusch-Pagan sebesar 0,0000. Angka ini lebih kecil dari 0,05, maka Random Effect Model (REM) digunakan. Berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, Random Effect Model (REM) dipilih sebagai model optimal untuk penelitian ini.

4.2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas karena uji normalitas juga tidak menjadi persyaratan dalam Best Linier Unbias Estimator, dan beberapa ahli berpendapat bahwa uji ini tidak wajib. Autokorelasi biasanya terjadi pada data *time series*, jadi tidak relevan jika data yang digunakan bersifat *cross section*. Uji multikolinearitas perlu dilakukan dalam penelitian ini karena ada lebih dari satu variabel independen. Pada saat yang sama, heteroskedastisitas lebih umum terjadi pada data *cross section*, dan karena data panel lebih mirip dengan data *cross section* daripada *time series*, pengujian ini menjadi lebih relevan.

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.137511	0.414751
X2	0.137511	1.000000	0.034168
X3	0.414751	0.034168	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan Eviews 12, diperoleh koefisien korelasi antara X1 dengan X2 sebesar 0,137511, antara X1 dengan X3 sebesar 0,414751, dan antara X2 dengan X3 sebesar 0,034168. Karena semua nilai koefisien tersebut lebih kecil dari 0,85, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terbebas dari multikolinearitas atau memenuhi uji multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/25/24 Time: 12:17
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1515.922	410.4948	3.692914	0.0006
X1	5.047642	18.45607	0.273495	0.7858
X2	185.8381	185.2178	1.003349	0.3216
X3	-7.208918	4.985958	-1.445844	0.1558

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas Eviews 12 menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7858, variabel X2 sebesar 0,3216, dan variabel X3 sebesar 0,1558. Semua nilai probabilitas tersebut $\geq 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.3. Uji Hipotesis

1) Uji T

Tabel 6 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/28/24 Time: 12:40
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3264.572	1731.512	1.885388	0.0665
X1	183.3906	49.45481	3.708245	0.0006
X2	145.9429	612.5785	0.238244	0.8129
X3	-17.51685	12.20862	-1.434793	0.1589

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

- 1) Nilai T hitung variabel ROA (X1) berdasarkan hasil uji-t adalah sebesar 3,708245 lebih besar dari nilai T tabel sebesar 2,01954. Nilai signifikansi sebesar $0,0006 < 0,05$. Dengan demikian, variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- 2) Nilai T hitung variabel DER (X2) sebesar 0,238244 lebih kecil dari nilai T tabel sebesar 2,01954. Nilai signifikansi sebesar $0,8129 > 0,05$. Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 3) Nilai hitung variabel DPR (X3) sebesar 1,434793 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,01954. nilai signifikansi sebesar $0,1589 > 0,05$. Variabel DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

4.4. Uji Beda

1) Variabel Harga Saham

Tabel 7 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test variabel Harga Saham

Test for Equality of Medians of PRICE
Categorized by values of KODE
Date: 12/01/24 Time: 21:01
Sample: 2019 2021
Included observations: 30

Method	df	Value	Probability
Wilcoxon/Mann-Whitney		0.000000	1.0000
Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.)		0.000000	1.0000
Med. Chi-square	1	0.133333	0.7150
Adj. Med. Chi-square	1	0.000000	1.0000
Kruskal-Wallis	1	0.000430	0.9835
Kruskal-Wallis (tie-adj.)	1	0.000430	0.9835
van der Waerden	1	0.000642	0.9798

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Nilai probability uji normalitas sebesar $0,000000 < 0,05$. Artinya data tidak terdistribusi normal, maka uji beda yang dipilih menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*. Nilai prob yang diperoleh dari uji *Wilcoxon* $1,0000 > 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan variabel harga saham antara sebelum dan saat covid-19.

2) Variabel Return on Asset (ROA)

Tabel 8 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test variabel ROA

Test for Equality of Medians of ROA
Categorized by values of KODE
Date: 12/01/24 Time: 20:50
Sample: 2019 2021
Included observations: 30

Method	df	Value	Probability
Wilcoxon/Mann-Whitney		0.580693	0.5614
Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.)		0.580693	0.5614
Med. Chi-square	1	1.200000	0.2733
Adj. Med. Chi-square	1	0.533333	0.4652
Kruskal-Wallis	1	0.361720	0.5476
Kruskal-Wallis (tie-adj.)	1	0.361720	0.5476
van der Waerden	1	0.369296	0.5434

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Nilai probability uji normalitas sebesar $0,035705 < 0,05$ maka uji beda yang dipilih menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*. Nilai prob yang diperoleh dari uji *Wilcoxon* $0,5614 > 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan variabel ROA sebelum dan saat covid-19.

3) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 9 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* variabel DER

Test for Equality of Medians of DER
Categorized by values of KODE

Date: 12/01/24 Time: 20:53
Sample: 2019 2021
Included observations: 30

Method	df	Value	Probability
Wilcoxon/Mann-Whitney		0.186651	0.8519
Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.)		0.186672	0.8519
Med. Chi-square	1	0.133333	0.7150
Adj. Med. Chi-square	1	0.000000	1.0000
Kruskal-Wallis	1	0.043011	0.8357
Kruskal-Wallis (tie-adj.)	1	0.043020	0.8357
van der Waerden	1	0.196215	0.6578

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Nilai probability uji normalitas sebesar $0,000022 < 0,05$ maka uji beda yang dipilih menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*. Nilai prob yang diperoleh dari uji *Wilcoxon* $0,8519 > 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan variabel DER sebelum dan saat covid-19.

4) Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Tabel 10 Hasil Uji *Pared Sample T-test* variabel DPR

Test for Equality of Means of DPR
Categorized by values of KODE

Date: 12/01/24 Time: 20:56
Sample: 2019 2021
Included observations: 30

Method	df	Value	Probability
t-test	28	-0.578764	0.5674
Satterthwaite-Welch t-test*	27.94742	-0.578764	0.5674
Anova F-test	(1, 28)	0.334968	0.5674
Welch F-test*	(1, 27.9474)	0.334968	0.5674

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024

Nilai probability uji normalitas sebesar $0,000022 < 0,05$ maka uji beda yang dipilih menggunakan uji parametrik yaitu uji *pared sample t-test*. Nilai prob yang diperoleh dari uji *t-test* $0,5674 > 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan variabel DPR antara sebelum dan saat covid-19.

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak berpengaruh signifikan. Hal ini berarti hipotesis yang mengatakan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditolak.

Naik dan turunnya harga saham merupakan hal yang wajar terjadi. Menurut Tambunan Diana (2020) para investor tetap dapat memperoleh keuntungan dalam berinvestasi saham pada saat pandemi covid-19,

investor perlu melakukan analisis fundamental agar tidak salah dalam menempatkan dana dan melakukan diversifikasi saham untuk mengurangi risiko kerugian yang besar.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hipotesis yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan demikian dapat diterima berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Krisdayanti dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek yang baik di masa mendatang, sehingga meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan saham tersebut pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa DER perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEI tidak dapat diterima.

Jeshika Putri Anggreani dkk. (2023) menyatakan bahwa karena investor tidak mengevaluasi keputusan pendanaan perusahaan secara utama ketika mengalokasikan modalnya, DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Investor lebih tertarik pada penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien oleh manajemen. Ketika membuat pilihan investasi, investor juga sering mempertimbangkan aspek lain, seperti profitabilitas bisnis.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, harga saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh DPR pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa DPR tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diterima.

Pembagian dividen kepada pemegang saham tidak mempengaruhi harga saham maupun nilai perusahaan. Menurut Sari dan Dwilita (2019), nilai suatu perusahaan lebih ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih, bukan oleh kebijakan pembagian dividen. Besar kecilnya dividen yang dibagikan tidak memiliki dampak langsung terhadap harga saham, karena tidak selalu menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar dividen. Investor lebih menyukai *capital gain* jangka panjang dibandingkan dengan dividen tunai.

5. KESIMPULAN

Dari hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan data sampel yang digunakan, beberapa sektor justru mengalami peningkatan pada saat pandemi di tahun 2021. Beberapa sektor tersebut meliputi sektor *basic industry*, *consumer cyclical*, *energy* dan *infrastructure*. Sedangkan sektor *consumer non-cyclical* mengalami penurunan harga pada tahun 2021.
2. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi variabel ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum pandemi dan saat pandemi. Berdasarkan data sampel yang digunakan, beberapa sektor cenderung naik pada saat pandemi di tahun 2021. Beberapa sektor tersebut meliputi sektor *basic industry*, *energy* dan *infrastructure*. Sedangkan sektor *consumer cyclical* dan *consumer non-cyclical* cenderung mengalami penurunan pada tahun 2021.
3. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum pandemi dan saat pandemi. Berdasarkan data sampel yang digunakan, sektor *basic industry* mengalami penurunan. Sedangkan sektor *consumer cyclical* dan *energy* cenderung stagnan, sektor *consumer non-cyclical* dan *infrastructure* cenderung naik pada saat pandemi di tahun 2021.
4. DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum pandemi dan saat pandemi. Berdasarkan data sampel yang digunakan, sektor *basic industry* dan *energy* cenderung mengalami kenaikan pada tahun

2021. Sektor *consumer cyclical* cenderung stagnan, sedangkan sektor *infrastructure* dan *consumer non-cyclical* cenderung turun.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2021). Dampak COVID-19 terhadap perubahan harga saham. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan*, 1-13. <https://abnus.org/jbemk/article/view/22>
- Arthamevia, S. A., Ayu, M., Ula, U., Rizqi, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap harga saham di Indonesia tahun 2019-2020. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2020, No. 1, pp. 34-44). <https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/view/427>
- Bodie, Zvi et. all. 2006, *Investment*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Budiman, Sitra Hendrick. 2023. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, dan Struktur Modal Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2021. Surabaya.
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham: (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113-4124. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1096>
- Dewi, N. M. R. P., Karyada, I. P. F., & Hutnaleontina, P. N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 302-312. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=nalisis+Kinerja+Keuangan+Pada+Perusahaan+Manufaktur+Yang+Terdaftar+Di++Bursa+Efek+Indonesia+Pada+Masa+Pandemi+Covid-19&btnG
- Ekananda, Mahyus, 2015, *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fairuz, Annisa Amalia. 2017. Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Dalam Kelompok ISSI Pada Sektor Industri Tahun 2011-2015). Jakarta.
- Fatihah, Ensita. 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PT Grahamediatama Megacom). Surabaya.
- Fitriana, Aning. 2024, Analisis Laporan Keuangan. Banyumas: Penerbit CV. Malik Rizki Amanah.
- Florenza, S. C., & Ruslim, H. (2022). Dampak Pengumuman Covid-19 terhadap Harga Saham (Event Study Industri Farmasi di Indonesia). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 777-785. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/19772/12062>
- Girsang, R. N. (2023). Covid 19: Analisis Perbedaan Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(1), 40-48. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/download/958/903>
- Gujarati, Damodar N dan Porter, Dawn C. 2015, *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56-63. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=DAMPAK+PANDEMI+COVID-19+TERHADAP+HARGA+SAHAM+PERUSAHAAN++SEKTOR+INDUSTRI+BARANG+KONSUMSI+YANG+TERDAFTAR+DI+BURSA+EFEK++INDONESIA&btnG
- Huda, M. K. N. (2023). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan III Tahun 2019 Dan 2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44082>
- Lowardi, R., & Abdi, M. (2021). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap Kinerja dan kondisi keuangan perusahaan publik sektor properti. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 463-470. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/11893>
- Lukman, R. Y., Kartini, K., & Rura, Y. (2023). Analisis Event Study New Normal Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1-12. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1231>
- Mantouw, Astri. 2019. Pengaruh Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress, Studi Kasus Perusahaan Bukan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Surabaya.

- Nadiah. 2022. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham, Return Saham, Abnormal Return, Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. Tanjungpinang.
- Napitupulu, Yessika Artha Mariana. 2022. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020). Surabaya.
- Prabowo, Muhammad Sulisty. 2020. Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019. Surakarta.
- Pradana, Y. H., & Rahardjo, T. (2016). REAKSI PASAR MODAL INDONESIA ATAS PELANTIKAN KABINET KERJA JOKOWI-JK (Event Study pada Anggota Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1825>
- Prasetyo, Asnadi. 2023. Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Makassar.
- Pratama, R., Yusuf, I. S. H., Demayanti, R., & Arfan, A. (2022). Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman work from home (WFH) saat peristiwa pandemi Covid-19 di Indonesia. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 415-422.
[https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:X6TKoYhpaBUJ:scholar.google.com/+Kinerja+keuangan+perusahaan+sebelum+dan+sesudah++pengumuman+work+from+home+\(WFH\)+saat+peristiwa+pandemi++Covid-19+di+Indonesia&hl=id&as_sdt=0.5&scioq=moh+khabib+nur+huda](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:X6TKoYhpaBUJ:scholar.google.com/+Kinerja+keuangan+perusahaan+sebelum+dan+sesudah++pengumuman+work+from+home+(WFH)+saat+peristiwa+pandemi++Covid-19+di+Indonesia&hl=id&as_sdt=0.5&scioq=moh+khabib+nur+huda)
- Prayogi, Dika. 2022. Analisis komparatif Kinerja Keuangan, Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Vaksinasi Covid-19 Pertama Di Indonesia Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. Surabaya.
- Pristanti, N. W., & Iramani, R. (2022). Kontribusi kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 821-832.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17630/8342>
- Rodiyah, Titi Husnur. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Deposito Bank Umum Syariah Di Indonesia. Pekanbaru.
- Rosman, M., & Yudianto, A. A. (2022). Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(4), 581-586. <http://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/252>
- Saputro, D. F. H., & Hapsari, D. I. (2022). Dampak pandemi corona terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan perkebunan. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 66-72). <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/view/22092>
- Sari, Pipit Buana dan Dwilita, Handriyani. 2019, Financial Management. Medan: Penerbit Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Selawati, S., & Jhoansyah, D. (2022). Dampak Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(4), 1867-1878.
<https://www.yrpiiku.com/journal/index.php/msej/article/view/674>
- Septiani, Ina. 2018. Pengaruh Rasio Laba Bersih Dan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Surabaya.
- Sukma, F. D., & Susandini, A. (2022). Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Frekuensi Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia (Event Study Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1). <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim/article/view/15513>
- Susetyo, Y., & Putera, A. D. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45. *E-logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 5(1), 29-46. <https://ojs.cendekiaku.com/index.php/e-logis/article/view/4>
- Tanoyo, A. A. (2020). Analisis pengaruh stock split terhadap volume perdagangan, harga saham, dan abnormal return pada perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 84-90. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/6805/0>
- Widhi, B. A. N., Yovita, L., & Samasta, A. S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Sektor Industri Barang Konsumsi Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 48-61. <https://www.neliti.com/publications/564260/analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-pada-sektor-industri-barang-konsumsi-sebe>
- Yanti, U. K., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Pandemi covid-19 dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Event Study Pandemi Covid-19 dan Kinerja Keuangan terhadap (Fathin Amirah)*

- Mahasiswa Akuntansi Undiksha, 13(02), 402-415.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+PANDEMI+COVID-19+DAN+KINERJA+KEUANGAN++TERHADAP+HARGA+SAHAM+PERUSAHAAN++TELEKOMUNIKASI+YANG+TERDAFTAR+DI+BURSA+EFEK++INDONESIA+%28BEI%29&btnG=#
- Zahra, A., Supriyatna, Y., & Purnamasari, I. Event Study Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 2(3), 293-304.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/65511/25457>
- Zaeni, L. R., & Utama, D. P. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pergerakan Pasar Modal di Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 7(1), 25-34.
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAAT/article/view/3939>